

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peternakan merupakan salah satu usaha yang berpeluang besar di kembangkan di Indonesia dan salah satu komoditi ternak yang berkembang pesat di Indonesia adalah ternak ruminansia. Berdasarkan bentuknya ternak ruminansia di bagi menjadi dua yakni ternak ruminansia besar dan ternak ruminansia kecil, contoh ternak ruminansia kecil seperti domba dan kambing sedangkan contoh ternak ruminansia besar yakni sapi dan kerbau. Berdasarkan produksinya ternak ruminansia dibedakan menjadi ternak potong dan ternak perah.

Ternak perah terdiri atas kambing perah dan sapi perah, contoh sapi perah adalah sapi friesian holstain, sapi jersey, sapi grati. Sedangkan contoh kambing perah yaitu kambing peranakan etawa. Ternak perah merupakan ternak yang menghasilkan produk utama yaitu susu, susu yang dihasilkan melebihi kebutuhan dari anak ternak sehingga susu yang lebih bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia.

Dalam rangka penyediaan bibit sapi perah berkualitas di butuhkan ketersediaan bibit sapi perah yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Bibit merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pengembangan sapi perah. Kemampuan penyediaan atau produksi bibit sapi perah dalam negeri masih perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk itu diperlukan partisipasi dan kerjasama antara pemerintah, peternak, dan perusahaan peternakan dalam upaya meningkatkan populasi dan produktivitas sapi perah dalam penyediaan dan pemenuhan susu secara nasional.

Untuk mewujudkan ketersediaan bibit sapi perah yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) diperlukan prasarana dan sarana yang memadai, cara pembibitan yang ditunjang dengan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta terpenuhinya sumber daya manusia yang mampu melakukan pembibitan sapi perah yang baik.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan

- **Tujuan Umum**

Menambah ilmu pengetahuan dalam praktek kerja lapangan mengenai usaha khususnya peternakan sapi perah di UPTD BPT SP & HMT Cikole Lembang dan mengetahui segala aspek kegiatan di UPTD BPT SP & HMT Cikole Lembang.

- **Tujuan Khusus**

Mengetahui tata laksana pemeliharaan sapi perah periode pedet dan mengetahui bagaimana cara menangani dan memelihara sapi perah di periode pedet dengan baik

1.2.2 Manfaat

Laporan praktek kerja lapang ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi untuk para pembaca bagaimana cara memelihara sapi perah periode pedet dengan baik dan benar.

1.3 Jadwal kegiatan

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016 sampai dengan tanggal 22 april 2016.

1.4 Metode pelaksanaan

1. Prakter dan pengamatan secara langsung.
2. Melakukan wawancara dengan pembimbing lapang serta semua pihak petugas yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Diskusi.